

Pengembangan Komponen Daya Tarik Wisata Guna Meningkatkan Minat Kunjung Wisatawan di Semarang Zoo

Idris Miftakhul Huda
STIEPARI Semarang

***Abstract.** The purpose of this research is to analyze the development of tourist attraction components that occur in Semarang Zoo, as well as current conditions and obstacles and opportunities that occur. The study uses qualitative methods with 10 respondents. Data collection techniques using interviews, observations, and documentation. Qualitative analysis uses data processing of the data findings, then in the analysis and developed until it gets conclusions. The results showed that Semarang Zoo has undergone the development of tourist attraction components, with the addition of attractions, improved amenities, and the development of accessibility. In addition, it was found how the opportunities and barriers to the development of tourist attraction components as well as suggestions for better in the development of tourist attraction components.*

***Keywords:** Semarang Zoo, development, components of tourist attraction, attractions, amenities, accessibility.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan komponen daya tarik wisata yang terjadi di Semarang Zoo, serta kondisi saat ini dan hambatan dan peluang yang terjadi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan 10 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis kualitatif menggunakan pengolahan data dari hasil temuan data, kemudian di analisis dan dikembangkan hingga mendapat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Semarang Zoo sudah mengalami pengembangan komponen daya tarik wisata, dengan penambahan atraksi, perbaikan amenities, dan pengembangan aksesibilitas. Selain itu ditemukan bagaimana upaya peluang dan hambatan dalam pengembangan komponen daya tarik wisata serta saran untuk lebih baik lagi dalam pengembangan komponen daya tarik wisata.

Kata kunci: Semarang Zoo, Pengembangan, Komponen daya tarik wisata, Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas.

PENDAHULUAN

Adanya pengembangan pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan juga untuk menjaga eksistensi destinasi wisata. Minat berkunjung wisatawan umumnya merupakan suatu proses untuk memilih dari satu produk atau merk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau berbeda perusahaan untuk dikonsumsi. Dalam hal pariwisata,

wisatawan mengalami proses pengenalan terhadap daya tarik wisata, mencari informasi, mengevaluasi, dan akhirnya memutuskan untuk berkunjung.

Pengembangan pariwisata dapat dilakukan dengan di kembangkannya komponen pariwisata seperti Atraksi, Aksesibilitas, serta Amenitas di destinasi wisata tersebut. Berdasarkan latarbelakang yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis memfokuskan permasalahan di Semarang Zoo, Semarang, Jawa Tengah pada pengembangan Atraksi, Amenitas dan aksesibilitas, kondisi Semarang Zoo saat ini serta minat kunjung wisatawan di Semarang Zoo serta bagaimana hambatan serta peluang yang terjadi di Semarang Zoo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan

Pengembangan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman dasar atas lingkungan secara menyeluruh. Pengembangan pariwisata menurut Swarbrooke (dalam <http://www.scribd.com>) merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Daya Tarik Wisata

Menurut Spilanne (2002), Daya tarik pariwisata adalah hal – hal yang menarik perhatian wisatawan yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata. Menurut Sihite (2002) yang dimaksud dengan komponen-komponen pariwisata adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses pengembangan berjalan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya.

Di bawah ini adalah komponen-komponen pariwisata yang mendasar dan harus dimiliki, antara lain: Oka A. Yoeti (2011)

1. Atraksi

Atraksi adalah pertunjukan atau tontonan yang mempunyai daya tarik yang besar, bukan sekedar pertunjukan tapi dapat menarik perhatian orang untuk menyaksikan.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah sarana yang akan memberikan kemudahan bagi wisatawan yang akan berkunjung di kawasan wisata. Aksesibilitas menyangkut: tanda jalan, akses ke atraksi wisata, bandara, waktu tempuh untuk mencapai tujuan, biaya perjalanan dan

seringnya transportasi ke tujuan. Aksesibilitas mencakup keseluruhan infrastruktur transportasi yang menghubungkan wisatawan dari, ke dan selama di daerah wisata. Mulai darat laut dan udara

3. Amenitas

Menurut Oka A. Yoeti (2011) Amenitas adalah fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata, meliputi akomodasi, pengolahan makanan, transportasi, rekreasi, dan lain-lain. Amenitas merupakan infrastruktur yang sebenarnya tidak langsung terkait dengan pariwisata tetapi menjadi bagian dari kebutuhan wisatawan. Infrastruktur wisata merupakan suatu yang sangat penting dalam pariwisata.

Minat Kunjungan Wisatawan

Menurut Sudirman (2003) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Minat ini dapat ditimbulkan karena sesuatu yang menjadi objeknya mempunyai daya tarik yang tinggi sehingga melihat dari masing-masing pengertian dapat diartikan sebagai keinginan dan kecenderungan yang tinggi untuk mengunjungi suatu tempat. Jadi hubungan antara daya tarik dengan minat tidak dapat dipisahkan atau saling berkaitan.

Menurut Rahayu dan Budiyanto (2004) minat berkunjung ke tempat wisata dipengaruhi oleh :

1. Keinginan berkunjung ke tempat wisata berdasarkan informasi yang di dapat dari media massa.
2. Keinginan berkunjung ke tempat wisata berdasarkan cerita dari keluarga dan sanak saudara
3. Keinginan berkunjung ke tempat wisata karena ingin tahu langsung mengenai tempat wisata tersebut.

Pada minat, dimana masyarakat dirangsang untuk mencari informasi mengenai inovasi. Seorang masyarakat yang mulai tergugah minatnya mungkin akan atau mungkin tidak akan mencari informasi yang lebih banyak.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Daya Tarik Wisata Semarang Zoo, yang terletak di Jl Semarang – Kendal KM 17 berada di antara perbatasan Kota Semarang dan Kendal, bertempat di seberang Terminal Mangkang, Semarang, Jawa Tengah.

Bidang penelitian yang dilakukan penulis merupakan bidang ilmu sosial dan lebih khususnya di bidang Ilmu Manajemen Pariwisata, yaitu Pengembangan Daya Tarik Wisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Semarang Zoo, di Kota Semarang, Jawa Tengah.

HASIL PEMBAHASAN

Sejarah Semarang Zoo

Pada tanggal 17 April tahun 2018, Taman Margasatwa Semarang yang sebelumnya di pegang oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pariwisata Kota Semarang dirubah menjadi badan hukumnya menjadi PT Taman Margasatwa Semarang dan berubah lah nama Taman Margasatwa Semarang dengan brand baru Semarang Zoo yang saat ini mempunyai 50 jenis satwa dari sumbangan para pihak terkait dan hasil konservasi satwa.

Deskripsi Wawancara Manager Semarang Zoo

Semarang Zoo sendiri sudah mengalami beberapa pemindahan tempat, dalam pengelolaan di ubah menjadi BUMD PT April 2018 yang sebelumnya adalah UPTD Semarang dengan manajemen PT Taman Margasatwa Semarang dengan *brand* Semarang Zoo, diubah menjadi PT agar lebih fleksibel dalam kemajuan serta pengembangan bisnis di Semarang Zoo tetapi tidak mengesampingkan aspek sosial, dengan pengembangan ini konsep konservasi di padukan dengan edukasi dan rekreasi untuk menjadi atraksi yang memancing kunjungan wisatawan ke Semarang Zoo.

Deskripsi Wawancara Marketing Semarang Zoo

Kondisi Semarang Zoo saat ini masih terus dalam pengembangan pariwisata seperti penambahan satwa, kemudian perbaikan serta penambahan atraksi wisata tambahan, Lalu kemudian untuk menarik minat pengunjung kami juga melakukan promosi melalui media sosial seperti twitter, instagram, facebook serta juga melakukan event-event pada saat libur hari besar seperti kemarin tahun baru imlek, tahun baru idhul

fitri dan juga kami juga saat perayaan cinta puspa dan satwa, yaitu Semarang Zoo menyelenggarakan event lomba untuk anak-anak, ada juga pertunjukan live musik, Semarang Zoo juga memberikan diskon kepada rombongan yang minimal itu 50 orang dengan biro perjalanan maupun tidak dengan biro perjalanan, namun kami juga memberikan khusus untuk biro perjalanan wisata yaitu dengan diskon yang berbeda dengan rombongan biasa atau tanpa biro, selain diskon khusus biro, kami juga memberikan souvenir kepada biro yang membawa pengunjung ke Semarang Zoo dan pada akhir tahun Semarang Zoo memberikan *reward* atau penghargaan kepada biro perjalanan wisata yang sudah membawa rombongan terbanyak ke Semarang Zoo.

Pengembangan Komponen Pariwisata Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas di Semarang Zoo

1. Atraksi

Menurut dari wawancara dengan manajer Semarang Zoo Acti Evan Anthadona Semarang Zoo sendiri adalah sebuah daya tarik wisata dengan mengandalkan atraksi buatan.

2. Amenitas

Dalam wawancara bersama marketing dan manajer Semarang Zoo , amenitas fasilitas Semarang zoo mulai memperbaiki sarana prasarana Semarang Zoo.

3. Aksesibilitas

Letak Semarang Zoo yang berada di perbatasan antara Semarang dan Kendal atau jalur pantura tak menjadi masalah karena akses yang mudah.

Minat Kunjung Wisatawan Di Semarang Zoo

- a) Minat berkunjung ke tempat wisata berdasarkan informasi yang di dapat dari media massa.
- b) Minat berkunjung ke tempat wisata berdasarkan cerita dari keluarga dan orang terdekat.
- c) Minat berkunjung ke tempat wisata karena rasa ingin tahu langsung mengenai tempat wisata tersebut.

Kondisi Semarang Zoo Saat Ini

Wawancara dengan Manajer Semarang Zoo Acti Evan Anthadona, Semarang Zoo untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat ada beberapa hal yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Manajemen serta pengelolaan yang di ganti.
2. Penambahan koleksi satwa.
3. Penambahan atraksi tambahan
4. Perbaikan sarana prasarana amenities di Semarang Zoo.
5. Aksesibilitas yang semakin mudah.
6. Adanya aplikasi Semarang Zoo sebagai pembelian tiket secara online tanpa harus antri.

Hambatan dan Peluang Semarang Zoo

Hambatan yang terjadi adalah ijin konservasi yang habis saat peralihan manajemen ijin ini berguna untuk pertukaran satwa dan penambahan koleksi satwa.

Kemudian peluang Semarang Zoo sebagai berikut:

1. Pengelolaan yang berganti PT menjadi lebih fleksibel dalam usaha bisnis serta lebih leluasa dalam pengembangan Semarang Zoo.
2. mempunyai Area yang luas dan belum maksimal di kembangkan.
3. Satu-satunya kebun binatang di Kota Semarang.
4. Akses yang mudah dan murah untuk menuju Semarang Zoo.

SIMPULAN

PT Taman Margasatwa Semarang dalam pengelolaan yang baru ini walaupun masih baru berjalan 1 tahun yang dimulai pada April 2018 sudah melakukan pengembangan. Dalam pengembangan tak luput dari hambatan yang terjadi serta juga terdapat peluang dalam pengembangan.

Saran

Dari hasil survey wawancara dengan beberapa penunjang, pengunjung menyampaikan beberapa masukan agar Semarang Zoo menjadi lebih baik kedepannya. Masukan dari pengunjung sebagai berikut :

1. Untuk menambahkan Atraksi wisata yang di tambah lagi yang dapat dinikmati oleh semua kalangan wisatawan yang berkunjung di Semarang Zoo.
2. Menambahkan toilet lagi di area taman-taman di Semarang Zoo.
3. Menambahkan penunjuk arah yang jelas di dalam area Semarang Zoo yang jelas supaya pengunjung dapat dengan jelas mengetahui arah di dalam area Semarang Zoo.

4. Menambahkan papan penunjuk arah di jalan yang menunjukkan arah ke Semarang Zoo.
5. Meningkatkan pelayanan petugas Semarang Zoo kepada pengunjung Semarang Zoo.
6. Menambahkan fasilitas seperti *hotspot wifi* area di Semarang Zoo.
7. Meningkatkan perawatan satwa dan perbaikan kandang satwa.
8. Meningkatkan kebersihan area Semarang Zoo.
9. Sering mengadakan event dan show-show yang menarik dan mengedukasi di Semarang Zoo.
10. Meningkatkan perawatan terhadap wahana-wahana di Semarang Zoo.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali.2008.*Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Flippo,B Edwin. 1995. *Manajemen personalia*. Erlangga.
- [Https//SemarangZoo.co.id](https://SemarangZoo.co.id)
- Oka, A Yoeti.1997. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Pradnyaparanitha
- Oka, A Yoeti. 2011. *Dampak Pengembangan Pariwisata Sebagai Suatu Industri Sosial Budaya*. Pradnya Pranita : Jakarta.
- Rahayu,Budianto.2004. *Manajemen Pemasaran Pariwisata*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Sihite,2002. *Pariwisata*
- Spillane,JJ. 2004. *Ekonomi Pariwisata Sejarah & Prospeknya* : Yogyakarta. Kanisius.
- Subagyo. 2004.*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudirman.2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo: Jakarta
- SwarbrookeJhon,SusanHomer, 2007. *Consumer Behaviour In Tourism*.